

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada kinerja keuangan Pemerintah Daerah yang diukur dengan pendekatan *Value for Money* (ekonomis, efisiensi, dan efektivitas). Penelitian dilakukan di Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan. Data yang dianalisis adalah tahun 2020 sampai dengan 2024.

3.2. Jenis dan Sumber Data

3.2.1. Jenis Data

Menurut Hermawan (2005:168) Data Sekunder (*Secondary Data Sources*) merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan (sumber internal), berbagai Internet Websites, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan, membeli dari perusahaan-perusahaan yang memang mengkhususkan diri untuk menyajikan data sekunder, dan lain-lain.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang sudah tersedia dan diperoleh dari dokumen resmi pemerintah. Data tersebut berupa Data Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2020–2024. Data ini digunakan untuk menghitung dan menganalisis kinerja keuangan daerah berdasarkan tiga indikator *Value for Money*, yaitu ekonomis, efisiensi, dan efektivitas.

3.2.2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari rekapitulasi data keuangan daerah Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan mengakses laman <https://djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/apbd>.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *documenter* (dokumentasi) karena data yang dikumpulkan bersumber dari data sekunder berupa data keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2020-2024 yang dipublikasikan pada website, yang dapat diakses pada laman <https://djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/apbd>.

3.4. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini menggunakan data numerik untuk menggambarkan suatu fenomena (Septiady, 2024). Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya (Pratama, 2019). Metode ini digunakan untuk menggambarkan dan menilai kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu berdasarkan konsep *Value for Money*. Langkah-langkah yang dilakukan dalam metode analisis ini yaitu:

1. Pengumpulan Data

Melakukan pengumpulan data yang berasal dari website resmi <https://djpk.kemenkeu.go.id/portal/data/apbd>, data yang dikumpulkan merupakan Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pemerintah daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2020-2024.

2. Analisis Terhadap Data

Melakukan perhitungan data menggunakan rumus yang sesuai dengan prinsip *value for money* yaitu menggunakan rumus-rumus dari rasio ekonomis, rasio efisiensi, dan rasio efektivitas.

3. Mendeskripsikan Hasil Perhitungan Data

Menjelaskan serta menjabarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan pada setiap rasio (ekonomis, efisiensi dan efektivitas) dengan didasarkan pada kriteria masing-masing rasio.

4. Menyimpulkan Hasil Penelitian Yang Telah Dilaksanakan

Pada tahap terakhir yaitu membuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.5. Batasan Operasional Variabel

Tabel 4
Batasan Operasional Variabel

Nama Variabel	Definisi	Indikator
Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dengan pendekatan <i>Value for Money</i>	<i>Value for money</i> adalah alat yang hebat untuk mengevaluasi kinerja keuangan organisasi sektor publik karena secara signifikan meningkatkan kapasitas organisasi pemerintah untuk memberikan kesadaran biaya publik. Sebagai landasan untuk mewujudkan akuntabilitas publik, <i>value for money</i> dapat meningkatkan pelayanan masyarakat secara tepat waktu dan sejalan. Dengan <i>value for money</i> dapat meningkatkan pelayanan masyarakat secara cepat dan sesuai dengan tujuan untuk menghasilkan pelayanan yang baik dengan menggunakan sumber daya secara hemat, efisien, dan efektif sebagai landasan untuk mencapai akuntabilitas publik.	1. Ekonomis $Ekonomis = \frac{\text{Realisasi Belanja Daerah}}{\text{Anggaran Belanja Daerah}} \times 100\%$ Kriteria: 100%-ke atas = Tidak Ekonomis 90%-100% = Kurang Ekonomis 80%-90% = Cukup Ekonomis 60%-80% = Ekonomis Kurang dari 60% = Sangat Ekonomis 2. Efisiensi $Efisiensi = \frac{\text{Realisasi Belanja Daerah}}{\text{Realisasi Pendapatan Daerah}} \times 100\%$ Kriteria: 100%-ke atas = Tidak Efisien 90%-100% = Kurang Efisien 80%-90% = Cukup Efisien 60%-80% = Efisien Kurang dari 60% = Sangat Efisien 3. Efektivitas $Efektivitas = \frac{\text{Realisasi Pendapatan Daerah}}{\text{Anggaran Pendapatan Daerah}} \times 100\%$ Kriteria: 100%-ke atas = Sangat Efektif 90%-100% = Efektif 80%-90% = Cukup Efektif 60%-80% = Kurang Efektif Kurang dari 60% = Tidak Efektif Sumber: (Prasetia et al., 2024)
		Sumber: Mahmudi (2019) dalam (Prasetia et al., 2024)